ANALYSIS OF THE USE OF PROQUEST DIGITAL LIBRARY ON THE SITE

http://simlitabmas. ristekdikti. go. id/ejournal/Default. aspx

Jumria

STIA Al Gazali Barru
jumria@algazali. ac. id

Abstract

In the development of research and dissemination of information in the form of storing information manually (printed content) becomes an obstacle, Therefore the purpose of writing this article is to further enhance and develop the value of research benefits more broadly, as well as speeding up the process of information processing, information seeking and information dissemination to community environment. The research method used is to search the internet related to ProQuest digital library and the system built-in it to obtain the theories needed in making reports about the digital library. The achievement obtained is that we can find out about the library modern, how the document digitization process, any features in ProQuest digital library, information technology used, standard digital library, and its development. The conclusion we made is the development of digital library technology and supported by n software that is easy to use, now it is not only necessary to develop the ability of individuals to dialogue and communicate across bureaucratic and cultural boundaries in a network of collaboration between libraries through digital library networks. ProQuest provides solutions, applications, and library products. Resources and equipment support research and learning, publishing and disseminating information, and obtaining, managing and collecting library collections. The research methodology used is to search the internet related to digital libraries.

Keywords: *ProQuest, library, digital, information, library*

ANALISIS PENGGUNAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL (DIGITAL LIBRARY) PROQUEST DI SITUS http://simlitabmas. ristekdikti. go. id/ejournal/Default. aspx

ABSTRAK

Dalam pengembangan penelitian dan penyebaran informasi bentuk penyimpanan informasi secara manual (printed content) menjadi hambatan, Oleh karena itu tujuan penulisan artikel ini adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan nilai manfaat penelitan secara lebih luas, serta mempercepat proses pengolahan informasi, pencarian informasi serta penyebaran informasi ke lingkungan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan pencarian di dalam internet yang berhubungan dengan digital library ProQuest dan sistem yang dibangun di dalamnya sehingga didapat teori-teori yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan tentang digital library. Capaian yang di peroleh yaitu kita dapat mengetahui tentang perpustakaan modern, bagaimana proses digitalisasi dokumen, fitur apa saja dalam ProQuest digital library, teknologi informasi yang digunakan, standard digital library, dan perkembangan nya. Kesimpulan yang kami buat adalah dengan perkembangan teknologi digital library dan didukung dengan perangkat lunak yang mudah digunakan, kini tidak hanya diperlukan kemampuan mengembangkan kemampuan individual untuk berdialog dan berkomunikasi melintasi batas birokrasi dan budaya dalam jaringan kerjasama antar perpustakaan melalui digital library network. ProQuest menyediakan solusi, aplikasi, dan produk perpustakaan. Sumber daya dan peralatannya mendukung penelitian dan pembelajaran, penerbitan dan penyebaran informasi, dan perolehan, pengelolaan, dan pengumpulan koleksi perpustakaan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan pencarian di dalam internet yang berhubungan dengan perpustakaan digital.

Kata Kunci:*ProQuest, perpustakaan, digital, informasi, library*

A. PENDAHULUAN

Tantangan baru teknologi informasi khususnya untuk para penyedia informasi adalah bagaimana menyalurkan informasi dengan cepat, tepat dan global. Perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi yang keberadaannya sangat penting di dunia informasi, harus memikirkan kembali bentuk yang tepat untuk menjawab tantangan ini. Salah satunya adalah dengan mewujudkan perpustakaan yang terhubung dalam jaringan komputer. Digital Library (DL) atau perpustakaan digital adalah suatu perpustakaan yang menyimpan data baik itu buku (tulisan), gambar, suara dalam bentuk file elektronik dan mendistribusikannya dengan menggunakan protokol eIektronik melalui jaringan komputer. Penamaan Perpustakaan Digital atau digital library mempunyai arti yang sama dengan electronic library atau virtual library.

Teknologi informasi dan komunikasi atau ICT (Information and Communication Technology) menjadi sebuah keniscayaan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan global. Setiap institusi, termasuk perpustakaan berlomba membangun dan memberdayakan Sumber Daya Manusia berbasis pengetahuan untuk mengintegrasikan ICT agar mampu bersaing dalam era revolusi industri 4. 0. Seiring dengan perkembangan ICT ini akhirnya melahirkan sebuah perpustakaan berbasis komputer. Banyak perpustakaan yang mengidamkan penerap-an digital library dalam pengelolaannya. Namun demikian ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Banyak hal-hal yang menghambat seperti dana yang terbatas dan SDM yang rendah hal tersebut ditengarai sebagai faktor dominan ketidakberdayaan mewujudkan sebuah digital library. Kebanyakan pustakawan terbuka terhadap perubahan teknologi, tetapi juga masih mengingat fungsi tradisional mereka, yaitu membantu orang untuk mencari informasi, baik dalam bentuk digital atau tercetak. Sosialisasi program digital library terhadap para anggota jaringan dan para pengguna itu penting. Dalam hal ini, perlu peningkatan kesadaran akan fungsi utama mereka, yaitu memberikan kemudahan akses pengguna terhadap informasi. Untuk mempermudah akses, pustakawan perlu mendorong pengguna digital library untuk "melek informasi" (information literate) . Pengguna perpustakaan yang seperti ini adalah mereka yang sadar kapan memerlukan informasi dan mampu menemukan informasi, mengevaluasinya, dan

menggunakan informasi yang dibutuhkannya itu secara efektif dan beretika.

Digital library secara ekonomis lebih menguntungkan dibandingkan dengan perpustakaan tradisional. Chapman & Kenney (dalam Sismanto 2008), mengemukakan empat alasan, yaitu: (1) institusi dapat berbagi koleksi digital, (2) koleksi digital dapat mengurangi kebutuhan terhadap bahan cetak pada tingkat lokal, (3) penggunaannya akan meningkatkan akses elektronik, dan (4) nilai jangka panjang koleksi digital akan mengurangi biaya berkaitan dengan pemeliharaan dan penyampaiannya.

Proyek penelitian Digtal Library/ e-library pada intinya meneliti bidang pendigitalan dokumen dan pembangunan sistem untuk dokumen digital. Pada pendigitalan dokumen, diteliti tentang bagaimana mendigitalkan dokumen dan jenis penyimpanan digital dokumen baik bernpa full text maupun page image. Sedangkan bidang pembangunan sistem pada Digtal Library, diteliti tentang pedesainan dan implementasi sistem untuk memanipulasi data pada database, misalnya penelitian arsitektur sistem yang baik untuk Digtal Library/e-library, baik yang sederhana hingga implementasi teknologi agent dari Artificial Intelligence (AI), dan sebagainya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pencarian di dalam internet yang berhubungan dengan digital library ProQuest dan sistem yang dibangun di dalamnya sehingga didapat teori-teori yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan tentang digital library. Capaian yang di peroleh yaitu kita dapat mengetahui tentang perpustakaan modern, bagaimana proses digitalisasi dokumen, fitur apa saja dalam ProQuest digital library, teknologi informasi yang digunakan, standard digital library, dan perkembangannya.

C. PEMBAHASAN

Hakikat Digital library Digital library adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan objek informasi yang mendukung akses obyek informasi tesebut melalui perangkat digital (Sismanto, 2008) . Layanan ini diharapkan dapat mempermudah pencarian informasi di dalam koleksi objek informasi seperti dokumen, gambar dan database dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat. Digital library itu tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan sumber-sumber lain dan pelayanan informasinya terbuka bagi pengguna

di seluruh dunia. Koleksi digital library tidaklah terbatas pada dokumen elektronik pengganti bentuk cetak saja, ruang lingkup koleksinya malah sampai pada artefak digital yang tidak bisa digantikan dalam bentuk tercetak. Koleksi menekankan pada isi informasi, jenisnya dari dokumen tradisional, sampai hasil penelusuran. Fitur Perpustakaan digital mampu melayani mesin, manajer informasi, dan pemakai informasi.

Semuanya ini demi mendukung manajemen koleksi, menyimpan, pelayanan bantuan penelusuran informasi. Sismanto (2008) juga mengungkapkan bahwa gagasan Digital library ini diikuti Kantor Kementerian Riset dan Teknologi dengan program digital library yang diarahkan memberi kemudahan akses dokumentasi data ilmiah dan teknologi dalam bentuk digital secara terpadu dan lebih dinamis. Association of Research Libraries (ARL), 1995, mendefinisikan digital library sebagai berikut: 1) Digital library bukanlah kesatuan tunggal. 2) Digital library memerlukan teknologi untuk dapat menghubungkan ke berbagai sumberdaya. 3) Hubungan antara berbagai digital library dan layanan informasi bagi pemakai bersifat transparan. 4) Akses universal terhadap digital library dan layanan informasi merupakan suatu tujuan. 5) Koleksi-koleksi digital library tidak terbatas pada wakil dokumen; koleksi meluas sampai artefak digital yang tidak dapat diwakili atau didistribusikan dalam format tercetak. b. Tujuan Digital Library Sebagaimana yang diharapkan pada gagasan awal, digital library bertujuan untuk membuka akses seluas-luasnya terhadap informasi yang sudah dipublikasikan.

Tujuan digital library menurut Association of Research Libraries (ARL), 1995, adalah sebagai berikut: 1) Untuk melancarkan pengembangan yang sistematis tentang cara mengumpulkan, menyimpan, serta mengorganisasi informasi dan pengetahuan dalam format digital. 2) Untuk mengembangkan pengiriman informasi yang hemat dan efisien di semua sektor. 3) Untuk mendorong upaya kerjasama yang sangat mempengaruhi investasi pada sumber-sumber penelitian dan jaringan komunikasi. 4) Untuk memperkuat komunikasi dan kerjasama dalam penelitian, perdagangan, pemerintah, dan lingkungan pendidikan. 5) Untuk mengadakan peran kepemimpinan interna- sional pada generasi berikutnya dan penyebaran pengetahuan ke dalam wilayah strategis yang penting. 6) Untuk memperbesar kesempatan belajar sepanjang hayat. c. Proses Digital library Suryandari (2007)

mengungkapkan proses digitalisasi yang dibedakan menjadi tiga kegiatan utama, yaitu: Pertama, scanning, yaitu proses memindai dokumen dalam bentuk cetak dan mengubahnya ke dalam bentuk berkas digital.

Berkas yang dihasilkan dalam contohini adalah berkas PDF. Kedua, editing, adalah proses mengolah berkas PDF di dalam komputer dengan cara memberikan password, watermark, catatan kaki, daftar isi, hyperlink, dan sebagainya. Ketiga, uploading, adalah proses pengisian (input) metadata dan mengunggah berkas dokumen tersebut ke digital library. Berkas yang diunggah adalah berkas PDF yang berisi full text karya akhir dari mulai halaman judul hingga lampiran, yang telah melalui proses editing. d. Infrastruktur Digital library Kebutuhan dalam digital library adalah pe-rangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan komputer sebagai elemen-elemen penting infrastruktur sebuah digital library. Perangkat utama yang diperlukan dalam digital library adalah komputer personal (PC), internet (internetworking), dan world wide web (www) . Ketiga hal tersebut memungkinkan adanya digital library.

Digital library juga memerlukan sistem informasi. Sucahyo dan Ruldeviyani (2007) mengungkapkan bahwa ada tiga elemen penting yang diperlukan dalam pengembangan sistem informasi, yaitu perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan manusia (brainware) . Dalam hal ini Perangkat kerasnya adalah sebagai berikut: (1) web server, yaitu server yang akan melayani permintaan-permintaan layanan web page dari para pengguna internet; (2) database server, yaitu jantung sebuah digital library karena di sinilah keseluruhan koleksi disimpan; (3) FTP server, yaitu untuk melakukan kirim/terima berkas melalui jaringan komputer; (4) mail server, yaitu server yang melayani segala sesuatu yang berhubungan dengan surat elektronik (e-mail) ; (5) printer server, yaitu untuk menerima permintaan-permintaan pencetakan, mengatur antriannya, dan memprosesnya; (6) proxy server, yaitu untuk pengaturan keamanan penggunaan internet dari pengguna yang tidak berhak dan digunakan juga sebagai pembatas kunjungan ke situs-situs yang tidak diperkenankan. Perangkat lunak yang paling banyak digunakan adalah apache yang bersifat opensource (bebas terbukagratis) . Untuk yang mengunakan Microsoft, terdapat perangkat lunak untuk web server yaitu IIS (Internet Information Sevices) . Adapun Sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan dalam sistem informasi ini adalah (1) database administrator, yaitu penanggungjawab kelancaran basis data; (2) network

administrator, yaitu penanggung jawab kelancaran operasional jaringan komputer; (3) system administrator, yaitu penanggung jawab siapa saja yang berhak mengakses sistem; (4) web master, yaitu penjaga agar website beserta seluruh halaman yang ada di dalamnya tetap beroperasi sehingga bisa diakses oleh pengguna; dan (5) web designer, yaitu penanggungjawab rancangan tampilan website sekaligus mengatur isi website.

ProQuest

ProQuest LLC adalah perusahaan konten digital dan teknologi global asal Ann Arbor, Michigan, yang didirikan tahun 1938 dengan nama University Microfilms. ProQuest menyediakan solusi, aplikasi, dan produk perpustakaan. Sumber daya dan peralatannya mendukung penelitian dan pembelajaran, penerbitan dan penyebaran informasi, dan perolehan, pengelolaan, dan pengumpulan koleksi perpustakaan (Wikipedia, 2018) . Sejak didirikan sebagai penghasil produk mikrofilm dan penerbit elektronik, ProQuest telah berkembang melalui serangkaian akuisisi. Kini, perusahaan ini menyediakan peralatan untuk pengumpulan, pengelolaan sitiran, dan platform yang memunkginkan pengguna perpustakaan mencari, menangani, menggunakan, dan menyebarkan penelitian yang berasal dari sumber tepercaya. Konten lengkapnya, termasuk disertasi dan tesis, buku elektronik, surat kabar, periodik, koleksi sejarah, arsip pemerintah dan budaya, dan pangkalan data lainnya diperkirakan mencapai lebih dari 125 miliar halaman digital. Konten ProQuest sering diakses melalui komputer perpustakaan. Kepala eksekutif ProQuest saat ini adalah Kurt P. Sanford. ProQuest merupakan bagian dari Cambridge Information Group (Wikipedia, 2018)) .

https://www. proquest. com/

Gambar 1 Perpustakaan Digital ProQuest

Langkah –Langkah Mendapatkan Artikel Di Proquest

ProQuest adalah sebuah web yang mengumpulkan bermacam-macam artikel. Disana kita dapat mendapatkan bermacan-macam artikel yang kita inginkan, baik artikel bisnis, politik, ekonomi, sosial, dll. Berikut adalah langkah-langkah mendapatkan artikel dari PROQUEST: (i) Buka

www. proquest. com, (ii) Klik Begin Your Research, (iii) Klik proQuest subsricption, (iv) Masukan id dan password untuk login, (v) Setelah anda masuk ke database PROQUEST, klik pada kolom Basic, (vi) Pada kolom Basic Search, masukan kata kunci pencarian yang ingin kita cari, dalam contoh ini kita akan mencari tentang IFRS. (vii) Tuliskan "International Financial Reporting Standards " pada kolom Basic Search, (viii) Kita juga bisa mengubah tempat database yang ingin kita cari (kategori), atau mengganti tanggal dari data yang di publish pada kolom date range, juga membatasai jenis data dari hasil pencarian, (ix) Jika kita sudah yakin dengan apa yang ingin kita cari, klik search, (x) Akan tampil di layar, hasil pencarian data yang kita inginkan, (xi) Setelah kita mencari judul yang sudah sesuai, (xii) klik pada Full Text-PDF untuk membukanya dalam format PDF, (xiii) Untuk mengesave data pdf tersebut klik pada save as a copy, (xiv) Beri judul pada file pdf kemudian tentukan tempat kita akan mengesave-nya, klik Ok (Febrian, 2011)

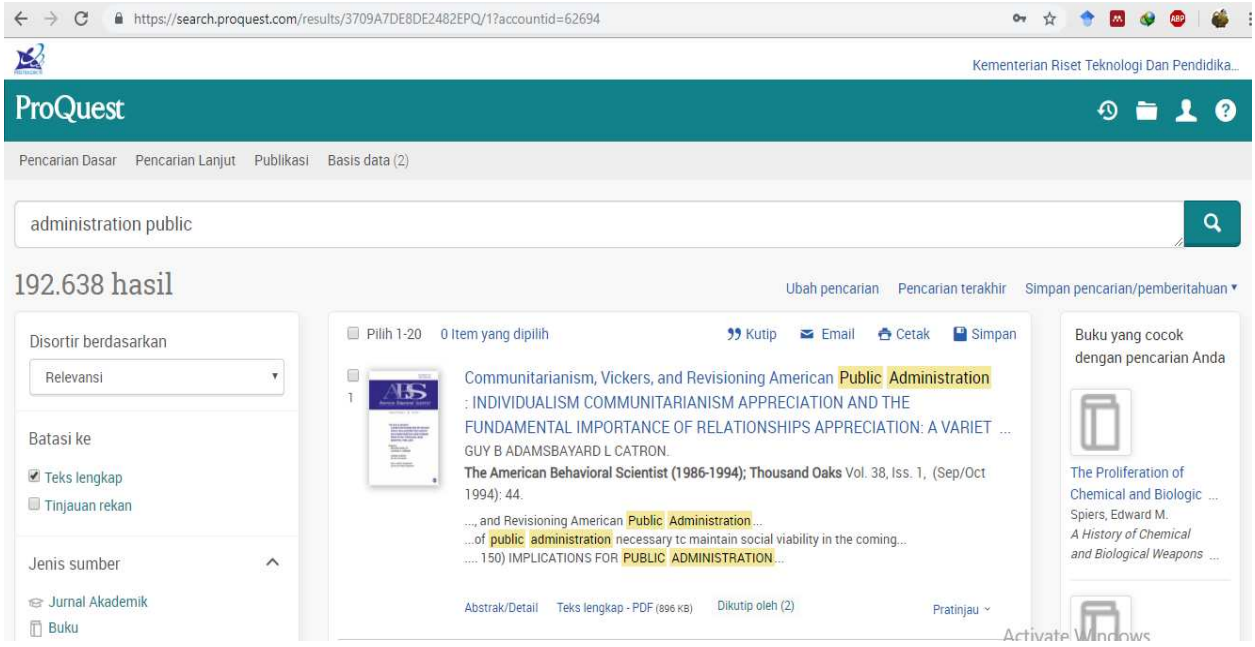

Gambar 2 Tampilan Laman Pencarian ProQuest

ProQuest online adalah sebuah situs yang berisi ribuan jurnal dari segala bidang. Format di dalamnya dikemas dalam bentuk teks grafis, page image PDF dan abstraksi. Kelebihan Proquest Online ini adalah setiap orang diberi kesempatan untuk melakukan download jurnal dan dapat dikirimkan ke orang lain dengan menggunakan e-mail. dapat diakses baik dirumah maupun di Kampus dengan cara masuk ke situs http://simlitabmas. ristekdikti. go. id/ejournal/Default. aspx terlebih dahulu baru kemudian masuk ke situs proquest dengan alamat http: https:// search. proquest. com/. Beragam jurnal yang terdapat dalam ProQuest Online, yakni: Business Periodicals ondisc research edition atau database bidang ilmu ekonomi dan bisnis seperti manajemen, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, akuntansi, dan sebagainya; ProQuest Medical Library atau database bidang ilmu kedokteran seperti kedokteran umum, pediatri, obstetri, radiologi dan sebagainya; ProQuest Science Journal atau database bidang ilmu teknik dan sains seperti teknik kimia, metalurgi, mesin dan sebagainya; serta Academic Research Library atau database yang mencakup berbagai bidang studi termasuk social science, humanities, environment, dan sebagainya (Prasetya, 2005)

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hakikat Digital library Digital library adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan objek informasi yang mendukung akses obyek informasi tesebut melalui perangkat digital (Sismanto, 2008) . Layanan ini diharapkan dapat mempermudah pencarian informasi di dalam koleksi objek informasi seperti dokumen, gambar dan database dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat.
- Proyek penelitian Digtal Library/ e-library pada intinya meneliti bidang pendigitalan dokumen dan pembangunan sistem untuk dokumen digital. Pada pendigitalan dokumen, diteliti tentang bagaimana mendigitalkan dokumen dan jenis penyimpanan digital dokumen baik bernpa full text maupun page image. Sedangkan bidang pembangunan sistem pada Digtal Library, diteliti tentang pedesainan dan implementasi sistem untuk memanipulasi data pada database, misalnya penelitian arsitektur sistem yang baik untuk Digtal Library/e-library, baik yang sederhana hingga implementasi

teknologi agent dari Artificial Intelligence (AI), dan sebagainya.

- ProQuest menyediakan solusi, aplikasi, dan produk perpustakaan. Sumber daya dan peralatannya mendukung penelitian dan pembelajaran, penerbitan dan penyebaran informasi, dan perolehan, pengelolaan, dan pengumpulan koleksi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, I. (2003) . Konsep dan perencanaan dalam automasi perpustakaan. http://aurajogja. wordpress. com/2006/07/11/otomasi-perpustakaan/

Febrian, F. (2011) . Langkah –Langkah Mendapatkan Artikel Di ProQuest. Retrieved from Langkah –Langkah Mendapatkan Artikel Di ProQuest website: http://fanuel-di. blogspot. com/2011/10/langkah-langkah-mendapatkan-artikel. html

Arif, I. (2003) . Konsep dan perencanaan dalam automasi perpustakaan.

Madsyair, *2013, Jurnal Gratis Dari Jstor,* http://www. madsyair. net/2013/11/08/jurnal-gratis-dari-jstor/, [diakses Tanggal 3 Agustus 2019]

Nur, H. (2007). *Otomasi perpustakaan.* http:// librarycorner. org/2007/02/28/ otomasiperpustakaan

Prasetya. (2005) . Uji Coba Jurnal Proquest. Retrieved from Uji Coba Jurnal Proquest website: https://prasetya. ub. ac. id/berita/Uji-Coba-Jurnal-ProQuest-10260-id. html

Sismanto. (2008) . *Manajemen Perpustakaan Digital.* Jakarta: Afiifia Pustaka.

Sucahyo, *Yudho Giri dan Ruldeviyani, Yova (Ed.)*. 2007. Infrastruktur Perpustakaan Digital. Jakarta: Sagung Seto.

Sulistiyo-Basuki (2004), *Pengantar Dokumentasi*, Rekayasa Sains.

Suryandari, Ari (Ed.). 2007. *Aspek Manajemen Perpustakaan Digital.* Jakarta: CV SagungSeto.

Sulistiyo-Basuki (2004), *Pengantar Dokumentasi*, Rekayasa Sains.

Wikipedia. (2018) . ProQuest. Retrieved from ProQuest website: https://id. wikipedia. org/wiki/ProQuest

Wahono, Romi Satria (1998), *Digital Library: Chalenges and Roles Toward 21 st Century*, Proceedings of Tekno'98 Sysmposium, Nagaoka, Japan

Widiasa, I. K. (2007) . Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*. Malang: Perpustakaan Universitas Negeri Malang.